

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bertitik tolak pada penelitian, tujuan penelitian dan analisis tentang upaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran alat optik mata melalui model pembelajaran kooperatif *Make A Match* di kelas V B SDN 10 Lembang Kecamatan Lembang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagaimana terungkap pada pelaksanaan tindakan pertama (siklus I), tindakan kedua (siklus II), dan tindakan ketiga (siklus III), guru sebelum memulai kegiatan belajar mengajar Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Make A Match* terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran yang matang agar lebih terarah dalam melaksanakan langkah-langkah kegiatan pembelajaran yang hendak dilakukan.
2. Dari pelaksanaan penelitian tindakan pertama (siklus I), tindakan kedua (siklus II), dan tindakan ketiga (siklus III) menggambarkan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dirumuskan sebelumnya.
3. Dari pelaksanaan penelitian tindakan pertama (siklus I), tindakan kedua (siklus II), dan tindakan ketiga (siklus III) dapat dilihat gambaran

keberhasilan belajar siswa. Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran kooperatif *Make A Match*, hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang ditunjukkan oleh hasil yang diperoleh pada tindakan pertama (siklus I) sebesar 16,7 % yang berarti bahwa 16,7 % dari 24 orang siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditentukan sebelumnya untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yaitu 64. Pada tindakan kedua (siklus II) sebesar 83,33 % dan pada tindakan ketiga (siklus III) sebesar 100 %.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas di atas, maka sebaiknya guru harus bisa mengatur jalannya kegiatan pembelajaran dengan tepat. Selain itu, peneliti ingin menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan dalam pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi kepada guru untuk mengembangkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa di sekolah.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan inspirasi kepada guru untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas guna memecahkan setiap permasalahan yang dihadapinya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Hendaknya guru menghadirkan sesuatu yang berbeda dalam proses pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk mempelajari setiap apa yang hendak disampaikan guru. Hal ini diharapkan dapat menunjang keberhasilan siswa dalam menyerap setiap materi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan prestasi siswa dalam satu bidang studi atau bahkan dalam setiap bidang studi.
5. Sebagai seorang guru, akan sangat bermanfaat kalau guru memahami gaya belajar siswa. Untuk memahaminya, guru harus mencoba menganalisis perilaku mereka. Setelah tahu gaya belajar masing-masing siswa, guru akan dapat melayani siswa sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.
6. Disarankan pula sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yang secara otomatis dapat meningkatkan hasil belajar atau prestasinya dengan cara sebagai berikut:
 - a) Hindarkan sugesti dan kondisi yang negatif (kurang menunjang dan menggairahkan).
 - b) Ciptakan situasi kompetisi yang sehat, baik antar individu dalam kelompok / kelasnya maupun *self competition*.
 - c) Adakan *pacemaking* (atas dasar prinsip *goalgradient*; makin jelas dan dekat pada tujuan / sasaran, makin kuat motif berusaha).
 - d) Informasikan hasil kegiatan dan berikan kesempatan kepada individu atau kelompok yang bersangkutan untuk mendiskusikannya.

- e) Dalam hal tertentu, ganjaran atau hadiah (*reward and bonus* atau intensif dapat juga diberikan dalam bentuk penghargaan dengan pujian, piagam, fasilitas, kesempatan, promosi, dan sebagainya). Bila dipandang mungkin dapat juga digunakan hukuman pedagogis (*punishment, fenalty*).

